

# PANDUAN RAINFOREST ALLIANCE

Keterlacakan

*Versi 1*

### Sangkalan Penerjemahan

Jika ada pertanyaan terkait keakuratan informasi dalam naskah terjemahan ini harap mengklarifikasinya di versi resmi yang berbahasa Inggris. Perbedaan dalam makna karena penerjemahan ini tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan audit atau sertifikasi.

### Informasi selengkapnya?

Untuk informasi Rainforest Alliance selengkapnya, buka [www.rainforest-alliance.org](http://www.rainforest-alliance.org) atau hubungi [info@ra.org](mailto:info@ra.org)

<b>Nama Dokumen:</b>		<b>Kode Dokumen:</b>	<b>Versi:</b>
Dokumen Panduan Keterlacakan		SA-G-SC-42-V11D	V.1.0
<b>Tanggal publikasi pertama:</b>	<b>Tanggal revisi:</b>	<b>Berlaku Mulai:</b>	<b>Berakhir pada:</b>
31 Januari 2022	T/A	31 Januari 2022	Hingga pemberitahuan lebih lanjut
<b>Disusun oleh:</b>		<b>Disetujui oleh:</b>	
Departemen Sertifikasi Rantai Pasokan		Direktur Standar dan Penjaminan	
<b>Ditautkan ke:</b>			
Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Kebun Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Rantai Pasokan SA-S-SD-7-V1.1 Lampiran S6 Keterlacakan			
<b>Menggantikan:</b>			
T/A			
<b>Berlaku untuk:</b>			
Pemegang Sertifikat			
<b>Negara/Kawasan:</b>			
Global			
<b>Tanaman:</b>		<b>Tipe Sertifikasi:</b>	
Semua tanaman dalam ruang lingkup sistem sertifikasi Rainforest Alliance; lihat Peraturan Sertifikasi.		Sertifikasi Kebun dan Rantai Pasokan	

Dokumen panduan ini tidak mengikat. Artinya, dokumen ini menyediakan informasi penting untuk membantu pembaca memahami, menafsirkan, dan menerapkan persyaratan yang terdapat dalam dokumen yang tercantum di bagian "ditautkan ke" di atas. Namun, tidak wajib mengikuti panduan dalam dokumen ini.

## Daftar isi

Tujuan dan Ruang Lingkup Dokumen ini.....	4
1. Pengantar.....	4
1.1 Apa yang dimaksud keterlacakan (untuk Rainforest Alliance)? .....	4
1.2 Mengapa KETERLACAKAN penting? .....	4
1.3 Bagaimana cara memastikan? .....	4
2. Untuk siapa Persyaratan Keterlacakan berlaku? .....	5
2.1 Keterlacakan di lokasi dan berbasis kertas .....	5
2.2 Keterlacakan daring.....	5
3. Proses Keterlacakan daring.....	6
3.1 Awal keterlacakan daring .....	6
3.2 Akhir keterlacakan daring .....	6
Menghapus volume besertifikasi Rainforest Alliance.....	7
Menukarkan volume sebagai pemilik merek.....	8
Berakhirnya keterlacakan di level retail .....	8
4. Kepemilikan Legal yang tercantum di Keterlacakan daring .....	10
4.1 Subkontraktor.....	10
4.2 Entitas Keuangan Intra Perusahaan .....	11
4.3 CH Kebun yang menjual Produk Semi-akhir atau Akhir .....	12
4.4 Penjualan dari CH Kebun ke CH SC lewat Saluran Lelang.....	12
4.5 Keberlakuan Persyaratan Saldo massa (Mass balance) .....	12
5. Penggunaan segel lama Rainforest Alliance .....	13
6. Pendekatan selama Masa Transisi.....	14
Gambaran umum.....	14
6.1 Keterlacakan daring Terbatas (tanaman obat, Rempah, Rooibos, Kacang, dan Biji) .....	14
6.2 Keterlacakan daring Gabungan (Kopi).....	14
6.3 Produk Campuran (Kakao) .....	15
6.4 Saldo Massa/mass balance (Kakao).....	15
6.5 Pelaporan Keterlacakan (Teh) .....	15
6.6 Keterlacakan Retail (sebagai pemilik merek) .....	15
6.7 Pencatatan SD/SI .....	15

## TUJUAN DAN RUANG LINGKUP DOKUMEN INI

Dokumen ini menjelaskan persyaratan keterlacakan dalam Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020.

### 1. Pengantar

#### 1.1 APA YANG DIMAKSUD KETERLACAKAN (UNTUK RAINFOREST ALLIANCE)?

Keterlacakan memastikan Rainforest Alliance dapat melacak suatu produk [dari pemilik merek mundur ke sepanjang rantai pasokan hingga kebun besertifikasi](#). Keterlacakan sangat penting untuk memastikan produk yang dijual sebagai besertifikasi mematuhi janji ini.

Keterlacakan mengacu pada dokumentasi yang melacak alur volume besertifikasi sepanjang rantai pasokan. Karena itu, keterlacakan dimulai di tingkat kebun tempat tanaman besertifikasi diproduksi dan berakhir di tingkat pemilik merek yang menjual tanaman sebagai produk akhir konsumen dengan klaim besertifikasi Rainforest Alliance. Persyaratan keterlacakan berlaku untuk volume lama (dari Program Sertifikasi UTZ 2015 dan Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2017) dan volume yang disertifikasi terhadap Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance (SAS).

Organisasi diwajibkan untuk menjaga dokumentasi keterlacakan dalam tiga cara:

- a. Keterlacakan “berbasis kertas”–ini berarti menyimpan salinan semua dokumentasi pembelian dan penjualan produk besertifikasi)
- b. Keterlacakan daring–ini berarti memasukkan informasi pembelian dan penjualan produk besertifikasi di platform Rainforest Alliance.
- c. Keterlacakan di lokasi–ini berarti mengikuti prosedur yang memastikan volume besertifikasi Rainforest Alliance dapat dibedakan dari volume yang non-sertifikasi

#### 1.2 MENGAPA KETERLACAKAN PENTING?

Keterlacakan merupakan inti dari sertifikasi, karena menyajikan informasi alur produk yang dapat diverifikasi sehingga layak membuat klaim yang akurat tentang produk besertifikasi Rainforest Alliance.

#### 1.3 BAGAIMANA CARA MEMASTIKAN?

Standar Rainforest Alliance 2020 mengatur dua rangkaian persyaratan untuk memastikan keterlacakan volume besertifikasi:

- 1) Persyaratan yang mengatur peraturan penerapan keterlacakan di lokasi (termasuk dokumentasi “berbasis kertas” dan praktik lainnya untuk menangani fisik volume besertifikasi),
- 2) Persyaratan yang mengatur peraturan pengelolaan keterlacakan daring volume besertifikasi Rainforest Alliance lewat platform keterlacakan Rainforest Alliance.

## 2. UNTUK SIAPA PERSYARATAN KETERLACAKAN BERLAKU?

Persyaratan keterlacakan dalam Program Sertifikasi 2020 Rainforest Alliance berlaku untuk semua pemegang sertifikat dan mencakup semua tanaman yang layak disertifikasi.

### 2.1 KETERLACAKAN DI LOKASI DAN BERBASIS KERTAS

Persyaratan untuk keterlacakan di lokasi (bab 2.1 dalam Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance) berlaku untuk pemegang sertifikat (CH) kebun dan rantai pasokan.

### 2.2 KETERLACAKAN DARING

Persyaratan keterlacakan daring berlaku untuk semua CH yang secara legal memiliki volume besertifikasi, yang dimulai dengan pemegang sertifikat kebun yang memproduksi volume itu (*lihat bab di bawah*).

Saat ini, seiring transisi kita ke program sertifikasi 2020, keterlacakan produk masih dicatat di platform keterlacakan berbeda, termasuk platform dari program sertifikasi UTZ dan 2017 Rainforest Alliance yang lama. Ini berarti peraturan dan persyaratan keterlacakan yang dipaparkan dalam standar Rainforest Alliance 2020 masih belum dapat diterapkan sepenuhnya dalam platform keterlacakan Rainforest Alliance untuk tanaman tertentu. Untuk tanaman yang belum ada solusi keterlacakannya, sub-bab 2.2 yang terkait dengan pemeliharaan keterlacakan daring baru akan berlaku jika sistem tersebut sudah ada dalam platform daring Rainforest Alliance. Persyaratan keterlacakan di lokasi maupun berbasis kertas selalu berlaku, apa pun tanamannya.

Untuk informasi keberlakuan sub-bab 2.2 selengkapnya, silakan baca bagian 6.

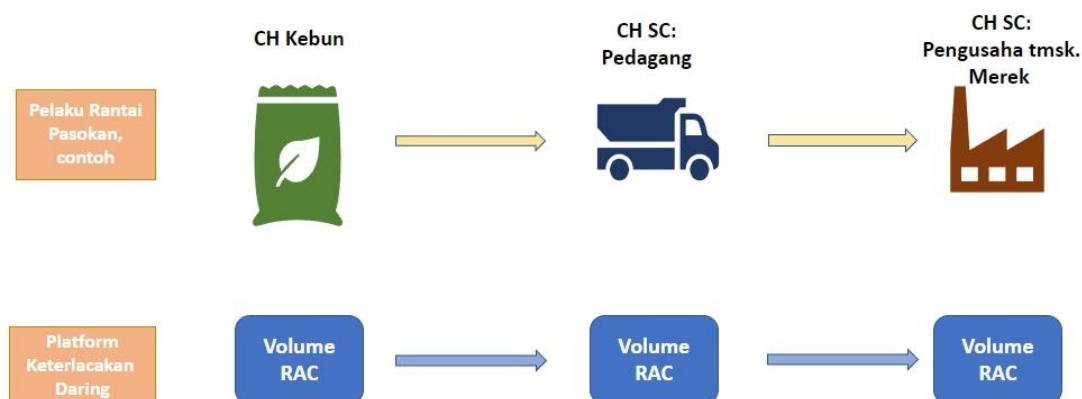
### 3. PROSES KETERLACAKAN DARING

Semua CH dalam Program Sertifikasi 2020 Rainforest Alliance harus membuat akun sertifikasi di RACP (atau jika sesuai, masuk ke dalam akun sertifikasi milik CH lainnya) sehingga persyaratan keterlacakan daring dapat diterapkan. Jika CH berhasil lulus proses sertifikasi, maka Rainforest Alliance akan memberi CH lisensi untuk menjual volume besertifikasi Rainforest Alliance untuk tanaman yang dicantumkan dalam sertifikasi.

#### 3.1 AWAL KETERLACAKAN DARING

- Keterlacakan daring dimulai di tingkat CH kebun. Persyaratan keterlacakan yang mengharuskan dokumentasi alur produk dari produsen perorangan ke CH kebun (keterlacakan "first mile" yaitu dari anggota kelompok, lewat perantara/pengepul ke tingkat penyimpanan terpusat) harus dipatuhi dengan menggunakan sistem "berbasis kertas" dan mematuhi persyaratan penanganan fisik, namun saat ini tidak tercantum dalam platform keterlacakan daring. CH kebun (apakah kelompok, kebun perorangan atau multi kebun) memiliki akun keterlacakan di platform Rainforest Alliance yang dari situ, setelah sertifikasi diberikan, mereka dapat menerbitkan transaksi penjualan untuk volume besertifikasi.
- Jika CH melakukan aktivitas budidaya pertanian maupun aktivitas rantai pasokan, maka mereka selalu dianggap sebagai pemegang sertifikat kebun dan harus mematuhi persyaratan keterlacakan yang berlaku untuk sertifikasi kebun. Persyaratan tambahan dapat diterapkan tergantung aktivitas spesifik yang dilakukan.
- Ketika CH kebun menjual volume produk besertifikasi kepada pembeli yang menjadi pemilik legal berikutnya dari volume besertifikasi itu, maka CH kebun menerbitkan transaksi di akun keterlacakan mereka untuk "memindahkan" volume ke akun pembeli. Setiap kali ada pihak/pelaku yang menjual volume besertifikasi kepada pembeli baru (pemilik legal), maka transaksi dicatat oleh penjual di platform keterlacakan daring hingga volume sampai di pemilik merek atau keterlacakan diakhiri karena alasan lain (*lihat bagian 3.2*).

Gambar 1: Keterlacakan dalam Rantai Pasokan, Disederhanakan



#### 3.2 AKHIR KETERLACAKAN DARING

Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020 mewajibkan agar keterlacakan volume besertifikasi dipertahankan sepanjang rantai pasokan hingga level pemilik merek (untuk informasi selengkapnya, lihat bagian 6.6). Ada skenario di mana keterlacakan daring bisa berakhir:

## Menghapus volume besertifikasi Rainforest Alliance

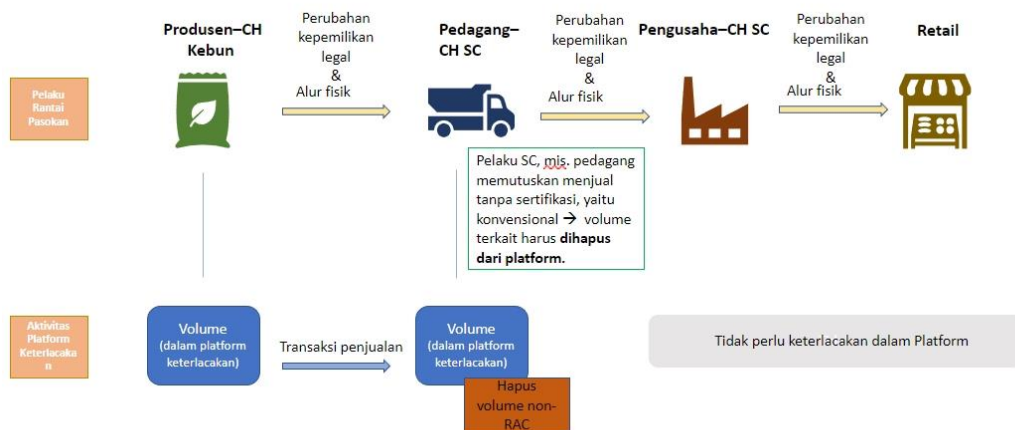
Jika volume tidak dijual sebagai besertifikasi Rainforest Alliance oleh salah satu pelaku rantai pasokan, volume terkait itu "dihapus" dari platform keterlacakan Rainforest Alliance. Ini berarti pemilik volume itu menghapus volume dari akun keterlacakannya dalam platform karena sudah tidak tersedia lagi sebagai volume besertifikasi Rainforest Alliance. Alasan tidak menjual produk sebagai besertifikasi Rainforest Alliance bisa berupa:

- Produk dianggap *hilang* (yaitu tercemar atau terbuang, lihat [definisi](#)), atau
- Produk sudah terjual sebagai konvensional atau dalam skema sertifikasi lainnya jika produk disertifikasi dalam beberapa skema.

*Penghapusan* mengakhiri keterlacakan daring Rainforest Alliance. Pengecualian diberikan kepada keterlacakan saldo massa/mass balance, karena kredit volume tidak harus dihapus ketika volume (multi sertifikasi) sudah terjual sebagai non-sertifikasi Rainforest Alliance.

- **Contoh 1:** Pedagang kopi BrightBeans membeli satu kontainer kopi hijau yang organik maupun besertifikasi Rainforest Alliance. Separuh volume itu dijual ke depan hanya sebagai organik, maka volume terkait dihapus dari platform keterlacakan.
- **Contoh 2:** Pengusaha kakao GoldenBar membeli satu kontainer massa kakao besertifikasi Rainforest Alliance dan organik dengan tipe keterlacakan saldo massa/mass balance. Massa kakao digunakan untuk memproduksi cokelat batangan. Cokelat batangan tidak memuat segel Rainforest Alliance tapi dijual hanya sebagai besertifikasi organik. Kredit saldo massa/mass balance Rainforest Alliance yang awalnya dibeli tidak harus dihapus dari platform keterlacakan.

Gambar 2: Contoh 1 tentang bagaimana keterlacakan berakhir (lewat penghapusan)



Perhatian: Dalam tipe keterlacakan Saldo Massa/Mass Balance, kredit volume/persediaan tidak harus dihapus dari sistem ketika volume tersebut dijual sebagai konvensional (non-RAC)

## CATATAN: Klaim Retroaktif

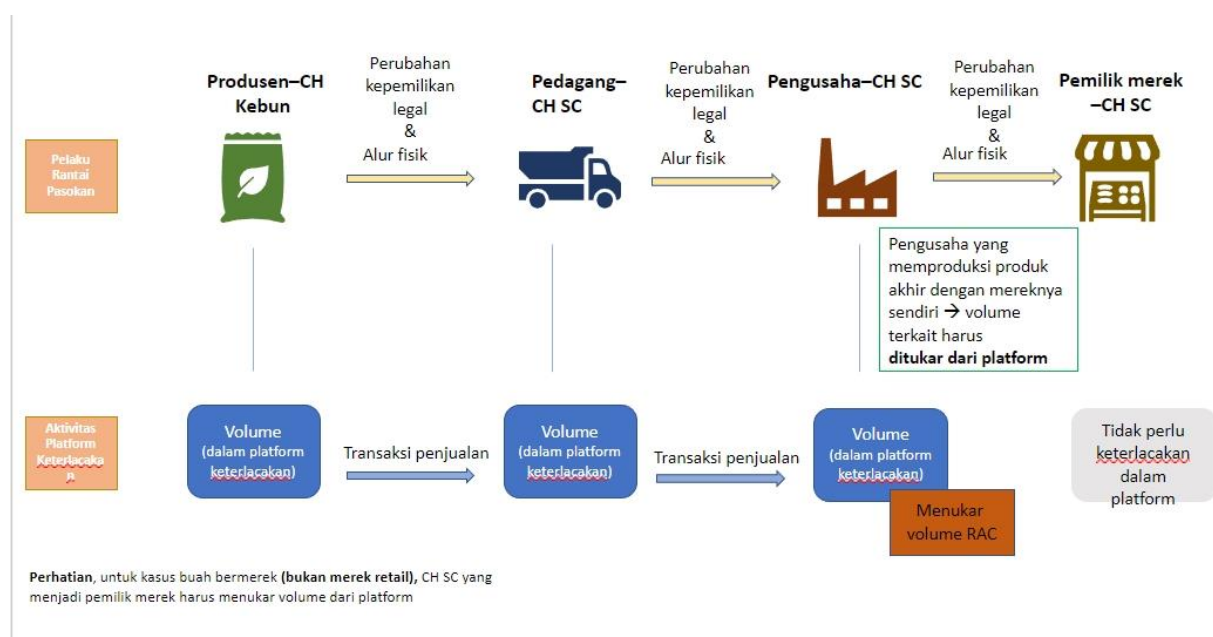
Mungkin ada kasus pembeli ingin mengklaim volume yang awalnya adalah besertifikasi Rainforest Alliance tapi yang mereka beli itu tanpa klaim besertifikasi Rainforest Alliance. Ini dikenal sebagai pengklaiman retroaktif. Klaim retroaktif diperbolehkan jika penjual maupun pembeli (mis. CH kebun dan rantai pasokan) sama-sama memiliki sertifikat yang valid tentang tanggal volume itu dibeli. Dalam kasus ini, salah satu dari dua CH yang terlibat dapat mengirim permintaan klaim retroaktif ke Rainforest Alliance yang akan mengkaji apakah klaim dapat diberikan. Prasyarat pemberian klaim retroaktif adalah persyaratan Standar yang berlaku, termasuk persyaratan Tanggung Jawab Bersama, dipatuhi oleh kedua pihak.

## Menukarkan volume sebagai pemilik merek

Jika volume dijual sebagai besertifikasi Rainforest Alliance Certified lewat rantai pasokan, keterlacakan berakhir ketika ada pelaku rantai pasokan “menukar” volume besertifikasi dari platform keterlacakan. Pelaku rantai pasokan menukar volume ketika mereka memproduksi produk konsumen akhir yang dijual dengan merek mereka sendiri. Ketika ada pelaku rantai pasokan memproduksi produk konsumen akhir (termasuk pengemasan dan pelabelan, perhatikan pendekatan untuk buah-buahan bermerek di contoh 2), mereka menukar volume yang digunakan dalam produk itu yang berarti volume itu tidak lagi tersedia di platform keterlacakan. Penjualan selanjutnya dari produk akhir itu (mis. Ke distributor atau retailer) tidak dicatat dalam platform keterlacakan daring.

- **Contoh 1:** Perusahaan ChocoDream memproduksi balok cokelat yang dipasarkan dengan merek sendiri. Volume kakao Rainforest Alliance Certified ditebus dari platform keterlacakan oleh ChoCoDream.
- **Contoh 2:** Perusahaan TuttiFrutti merupakan pemilik merek mangga. Stiker merek itu dilekatkan di buah mangga di level kebun. Keterlacakan harus dimulai sejak CH kebun hingga perusahaan TuttiFrutti di mana volumenya lantas ditukar dari platform keterlacakan. Ini berarti untuk kasus buah bermerek (bukan merek retail), CH rantai pasokan yang menjadi pemilik merek harus menukar volume dari platform.

- Gambar 3: Contoh 2 tentang bagaimana keterlacakan berakhir (lewat penukaran)



## Berakhirnya keterlacakan di level retail

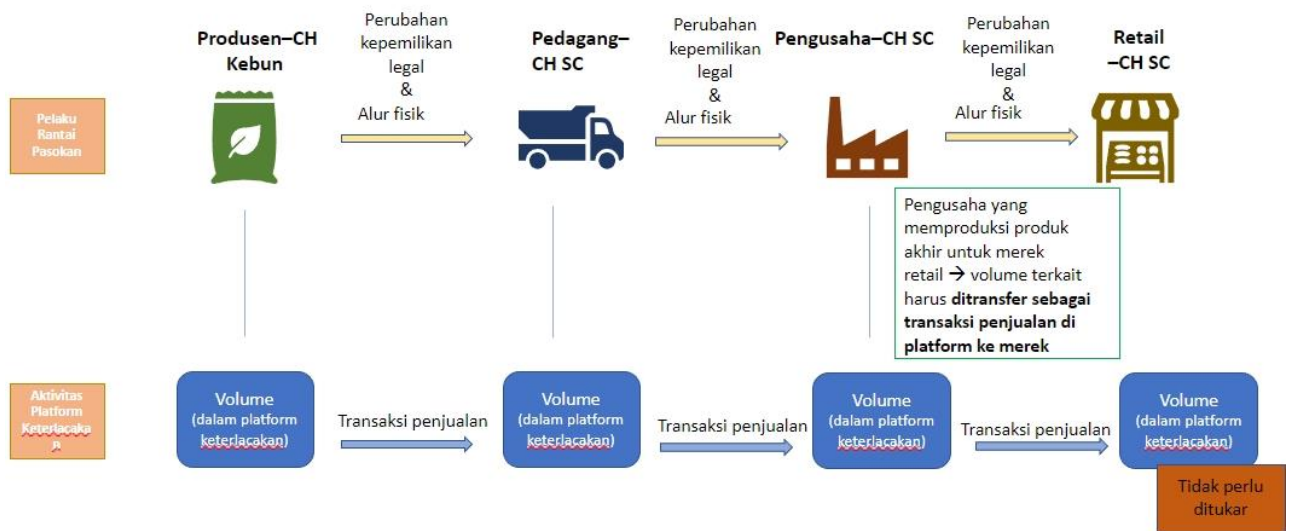
Jika suatu volume produk besertifikasi digunakan untuk memproduksi produk konsumen akhir yang dijual dengan merek retailer sendiri, maka retailer itu tidak wajib menukar volume yang dijual sebagai besertifikasi Rainforest Alliance. Namun, retailer harus memastikan transaksi penjualan untuk volume besertifikasi itu dari produk akhir dilakukan oleh penjual di akun keterlacakannya dan mengonfirmasinya. Retailer juga wajib memverifikasi transaksi yang masuk cocok dengan faktor untuk volume yang dibeli (lihat persyaratan 2.2.2). Ini berarti keterlacakan volume yang akan dijual dengan merek retailer berakhir ketika retailer menerima dan mengonfirmasi transaksi volume dalam akun keterlacakan mereka.



**Contoh:** Sebuah perusahaan memproduksi jajaran produk teh herbal untuk suatu retailer yang akan dijual dengan label sendiri, TastyTea. Volume besertifikasi Rainforest Alliance dari teh herbal yang digunakan untuk produk teh tersebut harus muncul di platform keterlacakan sebagai transaksi penjualan ke retailer.

Untuk kasus buah yang tidak bermerek, jika buah dijual sepanjang rantai pasokan sebagai besertifikasi Rainforest Alliance hingga level retail, retailer akan dianggap sebagai pemilik merek. Dalam kasus ini, keterlacakan daring harus diberikan hingga level retailer.

Gambar 4: Contoh 3 dari bagaimana keterlacakan berakhir (lewat volume yang berpindah ke akun retailer)



**Perhatian,** untuk kasus buah tidak bermerek: Selama buahnya dijual sepanjang rantai pasokan sebagai RAC hingga level retail, retailer akan dianggap sebagai pemilik merek.

## 4. KEPEMILIKAN LEGAL YANG TERCANTUM DI KETERLACAKAN DARING

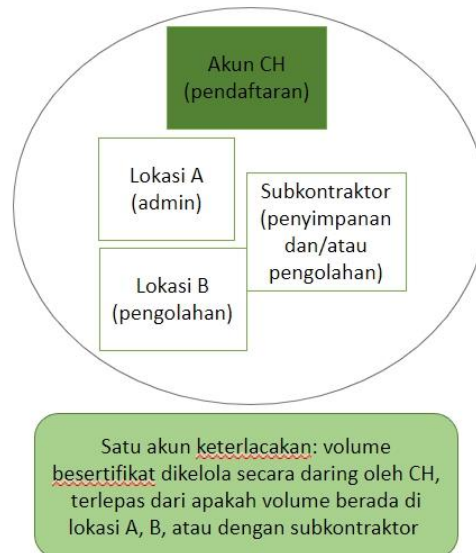
Keterlacakan daring di platform daring Rainforest Alliance menyusuri kepemilikan legal volume besertifikasi Rainforest Alliance. Ini berarti pelaku rantai pasokan yang secara legal memiliki volume besertifikasi Rainforest Alliance wajib memberikan keterlacakan daring dengan mencatat ketika mereka menjual dan membeli volume yang disertifikasi. Perubahan kepemilikan legal ditentukan oleh pembayaran faktur atas volume yang dibeli. Manajemen keterlacakan daring mungkin berbeda, tergantung pelaku yang memiliki kepemilikan legal volume yang disertifikasi dalam rantai pasokan. Bagian berikut menyajikan panduan mengelola keterlacakan daring untuk berbagai tipe pelaku rantai pasokan.

### 4.1 SUBKONTRAKTOR

Ketika suatu organisasi mengontrak subkontraktor (mis. untuk pengolahan, pengemasan, dsb), maka kepemilikan legal volume besertifikasi biasanya tetap berada di organisasi pengontrak, sementara organisasi yang dikontrak secara fisik menyimpan volumenya. Subkontraktor dapat disertifikasi sebagai bagian dari sertifikat organisasi pengontrak atau mendapatkan sertifikatnya sendiri.

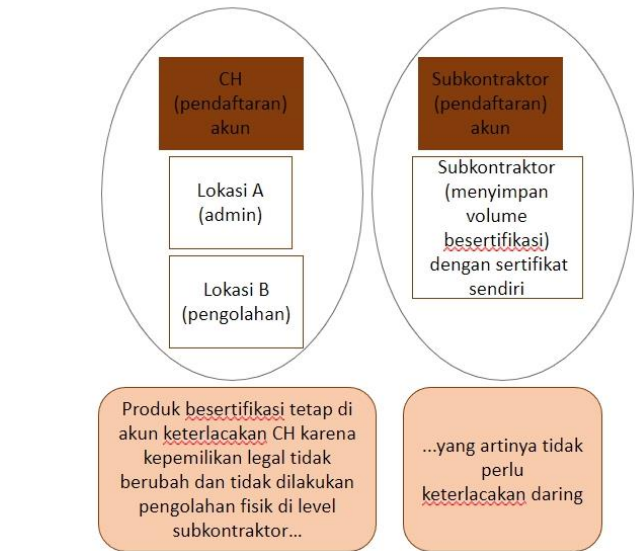
**Contoh:** Gudang biasanya menyimpan volume besertifikasi untuk berbagai CH. Gudang dapat memutuskan dimasukkan dalam sertifikat setiap CH yang mengontraknya atau mendapatkan sertifikatnya sendiri.

Jika subkontraktor (mis., pengolah) dimasukkan dalam ruang lingkup sertifikasi CH yang mengontrak (mis. kebun), hanya CH pengontrak yang wajib memiliki akun keterlacakan. keterlacakan tetap di level CH (kebun) yang berarti CH bertanggung jawab melaporkan semua pembelian, penjualan, serta faktor konversi terkait aktivitas pengolahan besertifikasi.



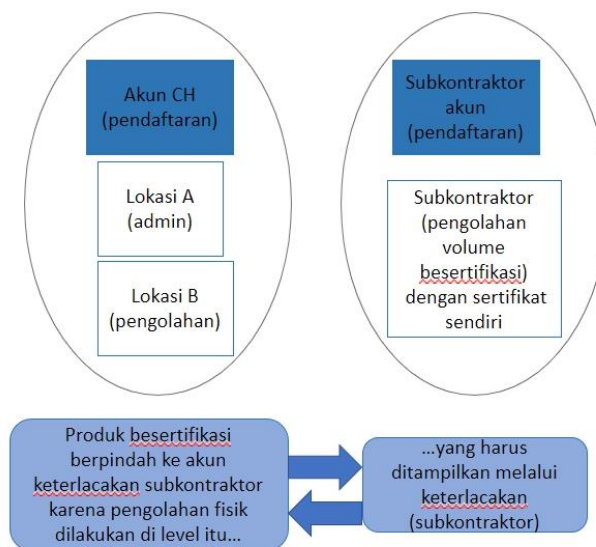
Gambar 5: Subkontraktor, Situasi A

Jika subkontraktor memiliki sertifikat sendiri tapi tidak mengambil kepemilikan legal atau secara fisik mengubah volume besertifikasi – mis. subkontraktor hanya menyimpan/meng gudangkan volume yang merupakan besertifikasi Rainforest Alliance mewakili suatu perusahaan besertifikasi dan tidak memproses produk besertifikasi – subkontraktor tidak perlu menampilkan pergerakan fisik produk besertifikasi dari dan ke organisasi pengontrak di platform keterlacakan daring.



Gambar 6: Subkontraktor, Situasi B

Jika subkontraktor memiliki sertifikat sendiri dan secara fisik mendapatkan volume besertifikasi Rainforest Alliance untuk memprosesnya, maka pemilik legal (organisasi pengontrak) harus menerbitkan transaksi volume besertifikasi Rainforest Alliance kepada subkontraktor sehingga tahapan pengolahan dapat ditampilkan di akun keterlacakan subkontraktor. Setelah pengolahan fisik volume besertifikasi, organisasi yang dikontrak mengirim kembali volume besertifikasi (secara fisik dan juga dengan mentransfer volume tersebut lewat platform daring) ke pemilik legal untuk melakukan aktivitas keterlacakan lanjutan, jika sesuai.



Gambar 7. Subkontraktor, Situasi C

## 4.2 ENTITAS KEUANGAN INTRA PERUSAHAAN

Ada sejumlah perusahaan di mana kepemilikan legal produk besertifikasi berada pada entitas yang biasanya tidak dalam ruang lingkup sertifikasi berdasarkan Peraturan Sertifikasi dan Pengauditan 2020. Contoh: Sebuah entitas yang sepenuhnya bertanggung jawab atas pembayaran produk besertifikasi Rainforest Alliance yang berada di bawah struktur legal yang sama dengan pemegang sertifikat sebenarnya. Pemegang sertifikat adalah entitas

yang melakukan kontrak dan keputusan pembelian terkait produk besertifikasi Rainforest Alliance.

Dalam struktur intra perusahaan seperti di atas, jalur keterlacakan dalam platform mengikuti pemegang sertifikat dan tidak mencakup entitas pembayaran, yaitu penerbitan transaksi untuk entitas pembayaran dapat diabaikan.

**CATATAN:** Rainforest Alliance akan teliti mengkaji struktur intra perusahaan untuk memahami peran konkrit entitas perusahaan terhadap volume besertifikasi Rainforest Alliance. Struktur tersebut akan dievaluasi per kasus spesifik dan petunjuk keterlacakan diberikan oleh Tim Sertifikasi Rantai Pasokan Rainforest Alliance.

### **4.3 CH KEBUN YANG MENJUAL PRODUK SEMI-AKHIR ATAU AKHIR**

Entitas yang melakukan aktivitas budidaya dianggap sebagai CH kebun untuk sertifikasi Rainforest Alliance, terlepas dari jumlah tahapan pengolahannya atau lokasi yang dimasukkan dalam ruang lingkup sertifikasi. Beberapa CH kebun memproses tanaman besertifikasi menjadi produk konsumen akhir untuk dijual ke retailer. Dalam kasus ini, CH kebun mempertahankan volume besertifikasi (termasuk penandaan tahap pengolahan, jika sesuai) dalam akun keterlacakan mereka hingga transaksi penjualan diterbitkan untuk pembeli akhir. Jika CH kebun menjual produk akhir dengan merek sendiri, mereka harus menukar volume dari platform keterlacakan. Jika CH kebun menjual produk akhir ke pelaku rantai pasokan (mis. retailer) yang menjual produk dengan merek sendiri, CH kebun harus menerbitkan transaksi penjualan volume itu untuk pelaku rantai pasokan tersebut.

### **4.4 PENJUALAN DARI CH KEBUN KE CH SC LEWAT SALURAN LELANG**

Untuk beberapa komoditas, produk CH kebun dapat dijual lewat lelang. Dalam kasus tersebut, volume yang merupakan besertifikasi Rainforest Alliance biasanya dikirim ke lelang tanpa mengetahui pembelinya. Karena itu, volume tetap di bawah kepemilikan CH kebun hingga penjualan dikonfirmasi. CH kebun harus menerbitkan transaksi penjualan begitu kepemilikan legal volume itu berada pada pembeli pertama setelah lelang.

### **4.5 KEBERLAKUAN PERSYARATAN SALDO MASSA (MASS BALANCE)**

Saldo massa/mass balance merupakan tipe keterlacakan yang tersedia bagi CH rantai pasokan yang menangani kakao, jus jeruk, bunga, kacang hazel, minyak kelapa besertifikasi, dan mulai April 2022, tanaman obat, rempah, dan bahan teh herbal lainnya. Untuk tanaman tersebut, peraturan dan persyaratan saldo massa/mass balance berlaku setelah perubahan kepemilikan legal dari CH kebun ke CH rantai pasokan pertama. Untuk CH kebun, ini berarti produk harus secara fisik dipisahkan sejak dipanen, hingga ketika produk itu mencapai pembeli pertama (yaitu, CH rantai pasokan pertama setelah CH kebun). Dari CH rantai pasokan pertama dan seterusnya sepanjang rantai pasokan, volume besertifikasi dan non-sertifikasi dapat dicampur secara fisik jika peraturan dan persyaratan saldo massa/mass balance dipatuhi.

Jika CH kebun membeli volume dari kebun lain yang merupakan besertifikasi Rainforest Alliance, persyaratan keterlacakan kebun tetap berlaku, dan semua volume harus ditangani dengan tipe keterlacakan Identitas Dipertahankan.

Pengecualian dari peraturan di atas adalah kacang hazel, minyak kelapa, dan bunga, di mana saldo massa/mass balance mungkin sudah diterapkan di tingkat CH kebun. Ini berarti saldo massa/mass balance diizinkan di tingkat administrator; anggota kelompok individual atau kebun tetap harus mempertahankan produk besertifikasi tidak dicampur dengan produk non-sertifikasi.

## 5. PENGGUNAAN SEGEL LAMA RAINFOREST ALLIANCE

Mengingatnya adanya [penghapusan segel lama besertifikasi Rainforest Alliance dan label lama UTZ](#), Rainforest Alliance tetap mengizinkan penyerahan desain karya seni hingga 31 Desember 2022 untuk kedua merek dagang lama itu. Mulai 1 Januari 2022 dan seterusnya, semua persetujuan akan berlaku selama 2 tahun.

Untuk kedua merek dagang lama itu, Kebijakan Merek Dagang yang berlaku harus tetap berlaku selama waktu ini ([Persyaratan dan Panduan Penggunaan Merek Dagang Rainforest Alliance](#) dan [Kebijakan Pelabelan dan Merek Dagang TZ Juni 2017](#)). Ini mencantumkan persyaratan **kandungan besertifikasi minimum** yang dijelaskan dalam kebijakan yang berlaku.

Untuk pertanyaan, hubungi di [customersuccess@ra.org](mailto:customersuccess@ra.org).

## 6. PENDEKATAN SELAMA MASA TRANSISI

Persyaratan keterlacakan yang dijelaskan di Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance mulai berlaku pada 1 Juli 2021. Ini berarti persyaratan seputar keterlacakan di lokasi dan secara daring harus dipatuhi sejak tanggal itu dan seterusnya.

Sebagai contoh: Persyaratan 2.2.1 menyatakan bahwa transaksi dicatat *paling lambat dua minggu setelah berakhirnya kuartal ketika pengiriman dilakukan*. Untuk volume yang dikirim pada 1 Juli, tanggal selambat-lambatnya mencatat transaksi itu berarti 15 Oktober.

Persyaratan berlaku untuk volume dari UTZ sebelum merger, Rainforest Alliance sebelum merger, dan Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance dan pada setiap platform keterlacakan yang saat ini berlaku.

### GAMBARAN UMUM

Untuk gambaran umum semua platform saat ini beserta tujuannya untuk CH dari Program Sertifikasi 2020 Rainforest Alliance berdasarkan Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Program Sertifikasi UTZ 2015 dan Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2017, harap kunjungi [situs web](#) ini.

### 6.1 KETERLACAKAN DARING TERBATAS (TANAMAN OBAT, REMPAH, ROOIBOS, KACANG, DAN BIJI)

Untuk tanaman obat, rempah, rooibos serta kacang dan biji (kecuali kacang hazel), persyaratan seputar keterlacakan daring (bab 2.2 dalam Standar) saat ini tidak didukung oleh MultiTrace. Karena itu berikut ini yang berlaku:

- Persyaratan keterlacakan yang ditetapkan dalam bab 2.1 (di lokasi) harus diterapkan oleh semua CH kebun dan rantai pasokan
- Persyaratan bab 2.2 (keterlacakan daring) tidak berlaku untuk CH yang menangani volume yang disertifikasi terhadap:
  - Tanaman obat dan rempah, bahan-bahan teh herbal, dan rooibos Rainforest Alliance 2017
  - Kacang dan biji Rainforest Alliance 2017 dan yang baru
- Untuk volume teh herbal dan rooibos yang disertifikasi dalam program UTZ, persyaratan keterlacakan harus dipatuhi dengan mengikuti keterlacakan daring lewat platform GIP.
- Begitu platform keterlacakan Rainforest Alliance sudah ada, semua volume harus dicatat di platform itu (MultiTrace).

### 6.2 KETERLACAKAN DARING GABUNGAN (KOPI)

Untuk kopi, keterlacakan daring saat ini dilakukan di beberapa platform, tapi akan dipindah segera ke MultiTrace. Selama masa transisi:

- Volume UTZ akan berada di MultiTrace
- Volume Rainforest Alliance 2017 akan berada di Marketplace
- Volume Rainforest Alliance baru akan berada di MultiTrace

Karena itu berikut ini yang berlaku:

- Persyaratan keterlacakan yang ditetapkan dalam bab 2.1 (di lokasi) harus diterapkan oleh semua CH kebun dan rantai pasokan
- Persyaratan bab 2.2 (keterlacakan daring) tidak berlaku untuk CH yang menangani volume yang disertifikasi:
  - Kopi Rainforest Alliance 2017 di Marketplace
  - Kopi UTZ di MultiTrace
  - Kopi Rainforest Alliance baru di MultiTrace

### 6.3 PRODUK CAMPURAN (KAKAO)

Untuk tanaman kakao, keterlacakan pada produk campuran (mis., cokelat) akan dimulai pada 1 Juli 2022. Mulai 1 Juli 2022 dan seterusnya, semua pengiriman kakao harus mematuhi persyaratan produk campuran untuk kakao (mis., cokelat, dan produk campuran lainnya).

### 6.4 SALDO MASSA/MASS BALANCE (KAKAO)

Pengiriman saldo massa/mass balance untuk Kuartal 4 2021 dapat dimasukkan mulai 31 Januari 2022 - 28 Februari 2022.

Pencocokan Asal untuk volume saldo massa/mass balance diwajibkan mulai 1 Juli 2021. Di beberapa negara, butuh waktu lebih lama untuk mewujudkan pasokan yang dibutuhkan. Untuk mengatasinya, perusahaan telah membuat komitmen investasi dan diberikan pengecualian tahunan untuk 2021, 2022, dan/atau 2023, jika mereka memenuhi komitmennya. Dengan begitu, pencocokan asal penuh akan berlaku di akhir 2023. Lihat [Lampiran S6](#) untuk informasi selengkapnya.

### 6.5 PELAPORAN KETERLACAKAN (TEH)

Pemegang sertifikat wajib melaporkan transaksi untuk Q3 maupun Q4 2021 di Multitrace pada akhir Q1 2022, yaitu 15 April 2022. Pembeli diharapkan terus berkomunikasi dengan pemasok mereka agar dapat memenuhi tenggat waktu 15 April. Semua volume yang dijual di Q3 dan Q4 harus dicatat.

Ini merupakan pengecualian untuk peraturan keterlacakan normal yang berlaku untuk CH yang membeli teh campuran dan olahan, yang tidak melakukan sendiri proses pencampuran/pengolahan.

Pengecualian ini tidak berlaku untuk CH yang merupakan, 1) pembeli teh campuran/olahan maupun bukan campuran/olahan, atau 2) pembeli yang hanya membeli teh bukan campuran atau bukan olahan yaitu teh asli atau curah.

### 6.6 KETERLACAKAN RETAIL (SEBAGAI PEMILIK MEREK)

Untuk **teh, kacang hazel, buah segar dan buah olahan, bunga, dan sayuran**, persyaratan keterlacakan tentang penerbitan transaksi untuk retailer harus dipatuhi.

Untuk **kakao, kopi, herbal dan rempah, rooibos, dan kacang (kecuali kacang hazel)**, keterlacakan hingga tingkat retail (jika retailer merupakan pemilik merek) belum dapat diterapkan. Keterlacakan hingga tingkat retailer diterapkan jika volume untuk sektor itu semuanya tersedia di **satu** platform keterlacakan.

***Contoh:** Pemanggang kopi yang memproduksi produk bermerek retail diwajibkan memasukkan transaksi ke retailer di platform keterlacakan ketika kopi berada dalam satu platform.*

### 6.7 PENCATATAN SD/SI

Pencatatan SD/SI dilakukan minimal 3 bulan setelah pembayaran dilakukan. Pencatatan pembayaran SD/SI terkait langsung dengan transaksi volume besertifikasi lewat platform daring. Selama masa transisi, pencatatan pembayaran SD/SI harus dilakukan secara daring ketika keterlacakan daring sudah tersedia dan kolom SD/SI diaktifkan. Di semua kasus, catatan pembayaran SD/SI harus sudah ada mulai tanggal penerapan wajib persyaratan SD/SI. Untuk informasi selengkapnya, periksa [Lampiran S14: Tanggung Jawab Bersama](#).